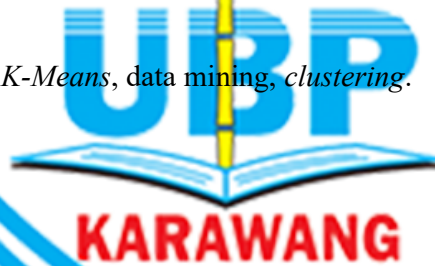


ABSTRAK

Kemiskinan merupakan suatu kondisi dimana seseorang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya seperti pangan, sandang, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan yang layak. Hampir setiap Kabupaten/Kota di Jawa Barat terdapat penduduk dengan tingkat kemiskinan, terbukti dengan data terakhir dari BPS tahun 2017 sebanyak 7,25 persen atau setara 3.54 juta jiwa. Untuk itu perlu analisis mengenai tingkat kemiskinan di Jawa Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelompokan tingkat kemiskinan dengan memanfaatkan Teknik *Clustering* dalam proses data mining. Metode yang digunakan adalah algoritma *K-Means*. Algoritma *K-Means* merupakan algoritma pengelompokan data yang sama pada kelompok tertentu. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengelompokan kabupaten kedalam beberapa *cluster* berdasarkan kemiripan data sehingga data kabupaten dengan kesamaan karakteristik dikelompokkan menjadi satu. Atribut yang dipakai adalah Kabupaten/Kota dari tahun 2012 sampai 2017. Hasil dari penelitian ini yaitu tingkat kemiskinan tertinggi sebanyak 14 Kabupaten/Kota, tingkat kemiskinan sedang sebanyak 12 Kabupaten/Kota, dan tingkat kemiskinan terendah sebanyak 1 Kabupaten/Kota di Jawa Barat.

Kata Kunci: Kemiskinan, *K-Means*, data mining, *clustering*.



ABSTRACT

Poverty is a condition where a person is unable to fulfill his basic needs such as food, clothing, shelter, education, and proper health. Almost every regency / city in West Java has a population with a poverty level, as evidenced by the latest data from BPS in 2017 of 7.25 percent or equivalent to 3.54 million people. For this reason, an analysis of poverty levels in West Java is needed. The purpose of this study is to group poverty levels by utilizing clustering techniques in the data mining process. The method used is the K-Means algorithm. K-Means algorithm is an algorithm of grouping the same data in certain groups and different data in other groups. in this case grouping districts into several clusters based on similarity of data so that district data with similar characteristics are grouped in one and which have different characteristics will be grouped in different clusters. The attributes used are Regency / City from 2012 to 2017. The results of this study are the highest poverty rate of 14 districts / cities, moderate poverty rate of 12 districts / cities, and the lowest poverty rate of 1 district / city in West Java.

Keywords: *Poverty, K-Means, data mining, clustering.*

